

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Manufaktur Kelas XII Di SMK Semen Padang

Husnul Fiqri ¹, Eko Indrawan ², Refdinal Refdinal ³, Rahmat Azis Nabawi ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: fiqrih802@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the project-based learning model on learning outcomes in class XII Manufacturing Engineering Drawing subjects at SMK Semen Padang. The type of research used in this study is Quasy experimental using one experimental class and one control class. The study involved 20 experimental class students and 20 control class students. Data was collected with test questions in the form of pre-test and post-test to determine learning outcomes in aspects of Knowledge (cognitive), and assessment of student performance to determine learning outcomes in aspects of skills (psychomotor). Analyze the initial data to determine the average of the classes to be used for the determination of the experimental class and the control class. The final data analysis used is the T test. The results showed a significant influence on learning outcomes using a project-based learning model. The results of the T test on the Post-test results obtained a sig (2-tailed) value of 0.004 which is smaller than 0.05 with an average percentage of 71.8 in the Experiment class and 65.1 in the control class. For the T Test on student performance assessment, a sig (2-tailed) value of 0.027 is obtained which is smaller than 0.05. Both T-tests prove that project-based learning models can provide better learning outcomes.*

Keywords: *Learning Model, Project-based learning, Learning Outcomes, Manufacturing Engineering Drawing.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur kelas XII di SMK Semen Padang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Eksperimen semu (Quasy experimental) dengan menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian melibatkan 20 orang siswa kelas Eksperimen dan 20 orang siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan soal test berupa pre-test dan post-test untuk mengetahui hasil belajar pada aspek Pengetahuan (kognitif), dan penilaian kinerja siswa untuk mengetahui hasil belajar pada aspek keterampilan (psikomotor). Analisis data awal untuk mengetahui rata-rata kelas yang akan digunakan untuk penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data akhir yang digunakan yaitu uji T. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hasil uji T pada hasil Post-test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 dengan rata-rata persentase 71,8 kelas Experiment dan 65,1 pada kelas kontrol. Untuk Uji T pada penilaian kinerja siswa diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,027 dimana lebih kecil dari 0,05. Dari kedua uji T membuktikan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Kata kunci: Model Pembelajaran, pembelajaran berbasis Proyek, Hasil Belajar, Gambar Teknik Manufaktur.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal dasar dan penting dalam hidup (Ardhan & Prasetya, 2020). Pendidikan menitikberatkan pada pemberian informasi dan keterampilan serta pengembangan karakter, kemampuan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, dan kemandirian individu (Lesmana et al., 2023). Salah satu penyelenggara Program pendidikan menengah di negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang memiliki keterampilan di bidang tertentu. (Zahrok, 2020). SMK Semen Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta di kota padang dengan visi mempersiapkan generasi terampil dan terdidik dibidang pemesinan sesuai dengan tuntutan Industri (Nardo et al., 2019).

Gambar Teknik Manufaktur merupakan salah satu mata pelajaran pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Semen Padang. Tujuan dari mata diklat Gambar Teknik Manufaktur yaitu siswa mampu menggambar berbagai komponen mesin dalam bentuk 2D, 3D, sederhana maupun detail. Gambar Teknik Manufaktur menjadi mata pelajaran penting untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan tuntutan Dunia Industri dan untuk membentuk individu yang profesional (Romadin et al., 2023). Untuk itu perlunya pembelajaran yang optimal yang menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar.

Sebagian besar lulusan SMK kurang menguasai ilmu Gambar Teknik Manufaktur sehingga adanya perbedaan kompetensi yang diharapkan oleh dunia industri dengan kompetensi yang dimiliki lulusan SMK (Saputro et al., 2021). Ditambah lagi dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang sangat pesat siswa SMK dituntut untuk dapat melakukan gambar teknik manufaktur dengan sistem CAD untuk dapat diserap oleh dunia Industri. Hal ini menjadi tantangan karena Gambar berbasis CAD menuntut siswa untuk berpikir kreatif dan maju di era digitalisasi (Pribadi et al., 2023).

Berdasarkan Observasi penulis di SMK Semen Padang. Peneliti mendapati hasil belajar siswa kelas XII yang belum mencapai nilai indeks ketuntasan minimal. Untuk meningkatkan hasil belajar harus dilakukan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran (Yufrizal et al., 2019). Dalam meningkatkan hasil belajar dibutuhkan strategi untuk yang baik seperti model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Adhitya & Indrawan, 2023). Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa kepada penerapan dari ilmu yang dipelajari dalam bentuk produk (Indrawan & Jalinus, 2019). Dengan model pembelajaran berbasis proyek siswa akan terangsang untuk berpikir kritis dan mengolah ilmu untuk memperoleh berbagai informasi dari produk yang akan mereka ciptakan.

Model pembelajaran berbasis Proyek atau Project Based Learning memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat aktif, sehingga peserta didik akan lebih kolaboratif, dalam pemecahan masalah dan menyelesaikan proyek secara mandiri atau bekerjasama dalam tim (Jalinus et al., 2017). Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya (Dewi, 2023). Model pembelajaran project based learning adalah pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran (Indrawan et al., 2020). Model project based learning adalah pembelajaran yang sistematis yang mana penerapannya dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang berurutan, dan proyek diadopsi dari kerja nyata dunia industri atau usaha (Indrawan, 2019).. Tujuan utama dari Project Based Learning, mewujudkan peserta didik yang aktif dan terampil, pada mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur (GTM). Model pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Manufaktur kelas XII Teknik pemesinan di SMK Semen Padang yaitu dengan membuat sebuah proyek berbentuk Gambar Job-Sheet. Proyek gambar Job-sheet ini didesain dengan Software Auto-CAD sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur.

KAJIAN TEORITIS

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan Teknik pembelajaran (Haerullah & Hasan, 2017). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Yazidi, 2014)

2. Model Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional dapat diartikan sebagai sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun (Hidayatullah, 2015). Model dari pembelajaran konvensional atau Tradisional adalah metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru sejak dulu (Nasution, 2012).

3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL)

Project based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara mandiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistic (Trianto, 2017). Model

pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, (Hasnawati, 2015).

4. Hasil Belajar

Menurut (Hamalik, 2017) hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Menurut nana (Sudjana, 2010) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental) dengan menggunakan satu kelas eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelas kontrol, untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Miller et al., 2020) Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran project based learning di kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional, setelah pembelajaran diadakan post-test untuk melihat hasil dari pembelajaran.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Teknik Pemesinan SMK Semen Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Juli-Desember 2023.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas XII TM 1 sebagai kelompok Eksperimen dan 20 orang siswa kelas XII TM 2 sebagai Kelompok Kontrol

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Test

Test merupakan salah satu teknik penilaian sebagai alat ukur terhadap kemampuan siswa. Test yang dilakukan pada penelitian ini berupa soal soal *Multiple Choice* sebanyak 30 butir soal. Test diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran (pretest) dan juga setelah pembelajaran (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan utama diadakan test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan (Kognitif) siswa

b. Penilaian Hasil Kerja

Penilaian Hasil Kerja dilakukan untuk mengetahui aspek Psikomotor yang dikuasai oleh siswa. Fokus penilaian terletak pada penerapan dari pengetahuan dalam menggambar menggunakan sistem CAD. Penilaian hasil Kerja ini diambil melalui lembar rubrik penilaian kinerja yang terdiri dari beberapa aspek penilaian. Tujuan dilakukan penilaian kinerja ini untuk melihat hasil belajar siswa dalam aspek Psikomotor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang bersumber pada benda yang tertulis. Peneliti secara langsung dapat memperoleh bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan, salah satunya adalah daftar nama siswa.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan berdasarkan uji Shapiro Wilk. Dengan bantuan SPSS versi 20.0, Uji normalitas penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05

Table 1. Uji normalitas hasil test

Data	Kelas	<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>	Keterangan
Pre-test	Eksperimen	0,233	Normal
	Kontrol	0,177	Normal
Post-test	Eksperimen	0,213	Normal
	Kontrol	0,141	Normal
Psikomotorik	Eksperimen	0,129	Normal
	Kontrol	0,296	Normal

Hasil dari uji normalitas Pretest, Post-test dan Psikomotor dapat diperhatikan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, ini berarti data yang didapatkan dari kedua subjek penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis homogenitas digunakan untuk melihat data berdistribusi homogen jika nilai sig >0,05.

Table 2. Uji homogenitas hasil test

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0,91	Homogen
Post-test	0,21	Homogen
Psikomotorik	0,21	Homogen

Hasil data menunjukkan nilai sig >0,05 maka dapat dinyatakan semua data penelitian yang digunakan adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Menurut hasil uji normalitas dan homogenitas hasil uji 2 kelas sampel, maka didapat distribusi normal dan mempunyai varians yang homogen pada 2 kelas. Hipotesis diuji dengan memakai uji-t.

Table 3. Uji T Nilai post-test (Kognitif)

Kelas	N	\bar{x}	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	20	71,8	3,0	1,725
Kontrol	20	65,1		

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{tabel} = 1,725

Table 4. uji T nilai keterampilan (psikomotor)

Kelas	N	\bar{x}	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	20	80,2	2,03	1,725
Kontrol	20	73,4		

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{tabel} = 1,725

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diatas dengan signifikan $\alpha = 0,05$. Jika dibandingkan t-hitung d dan t-tabel yaitu pada ranah kognitif $14,65 > 1,725$ dan ranah psikomotor $5,97 > 1,725$. Artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran project based learning dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, pada mata Gambar Teknik Manufaktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

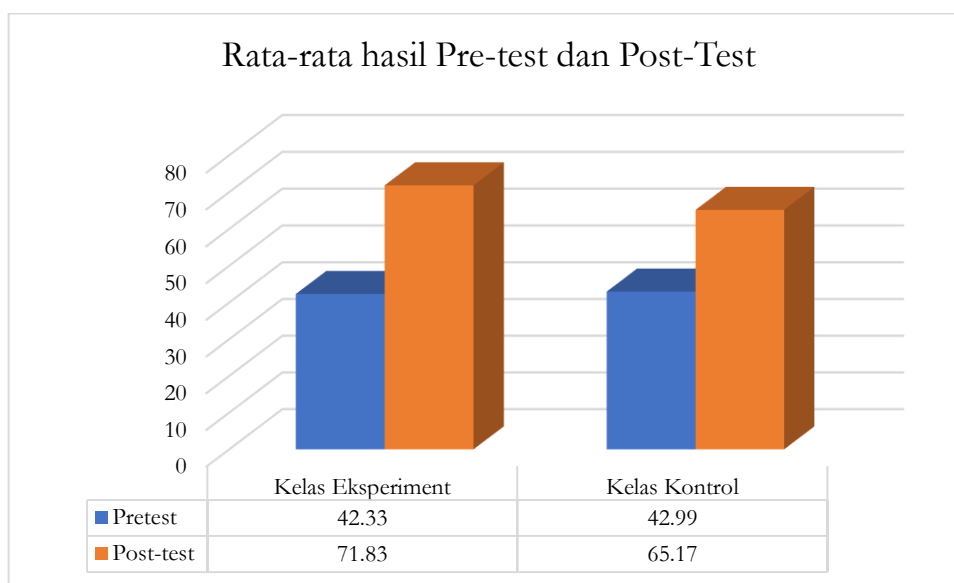
Penelitian ini menggunakan dua Kelompok kelas, yakni kelas XI TM1 sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran Pembelajaran berbasis Proyek atau *project based learning* (PjBL) dan kelas XI TM2 sebagai kelas kontrol dengan model

konvensional. Penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan di masing-masing kelas, dimana pertemuan awal masing-masing kelas diberikan pretest atau tes awal untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol. Setelah itu pada pertemuan berikutnya diberi perlakuan dan akhir pertemuan pada minggu ke empat diberi post-test.

Table 5. jumlah dan rata-rata nilai test

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Jumlah Nilai	846,6	1436,6	859,9	1303,4
Rata-rata	42,3	71,8	43,0	65,1

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur. Terlihat hasil pretest kelas nilai rata-rata 59,25. Hal tersebut menjelaskan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang berbeda. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol, terjadi peningkatan hasil belajar Gambar Teknik Manufaktur di kedua kelas tersebut.



Hasil belajar siswa setelah menerima perlakuan dengan model pembelajaran Project Based Learning mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 52 menjadi 82. Sementara pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 59,25 menjadi 69,25. Sebelum diberi perlakuan rata-rata kedua kelas masih dibawah KKM (65), setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen rata-rata sudah mencapai KKM, sedangkan untuk kelas kontrol juga sudah mencapai KKM tetapi hanya sedikit nilai mencapai KKM.

Table 6. Rata-rata nilai Psikomotorik

No	Statistik	Eksperimen	Kontrol
1	Jumlah Nilai	1605,3	1468,7
2	Rata-Rata	80,26	73,4

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3.0 > 1,725 pada ranah kognitif dan $2.03 > 1,725$ pada ranah psikomotor. Didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis yang diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dikatakan model pembelajaran project based learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Gambar Teknik Manufaktur. Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan (Hastuti et al., 2023) project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian Quasi Eksperimen pada mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur kelas XII Teknik Pemesinan SMK Semen Padang dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotor dimana nilai hasil belajar dengan model Project Based Learning lebih tinggi dibandingkan model Konvensional.

DAFTAR REFERENSI

- Adhitya, F., & Indrawan, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknologi Pemesinan Di Departemen Teknik Mesin Ft Unp. *Vomek*, 5(1), 7–11.
- Ardhan, Y., & Prasetya, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Di Smk Negeri 1 Kecamatan Guguk Implementation Of Cooperative Learning Model Of Stad Type To Improve Learning Outcomes And Learning Activities Of Subjects. *Vomek*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.24036/Vomek.V2i2.95>
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal Upi*, 19(2), 213–226. <https://doi.org/10.17509/Jik.V19i2.44226>
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2017). Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif. In *Lintas Nalar*. Lintas Nalar.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hasnawati. (2015). Endekatan Contextual Teaching And Learning Hubungannya Dengan Hasil Belajar. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3.

- Hastuti, B., Jalinus, N., & Syah, N. (2023). *Project-Based Learning To Enhance Creativity*. Atlantis Press Sarl. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-050-3>
- Hidayatullah, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 2(2).
- Indrawan, E. (2019). *Project Based Learning : Learning Competency Skills Machining Production Technology*. April.
- Indrawan, E., & Jalinus, N. (2019). Review Project Based Learning. *International Journal Of Science And Research (Ijrs)*, 8(4), 1014–1018. <https://doi.org/10.21275/Art20196959>
- Indrawan, E., Jalinus, N., & Syahril. (2020). Project-Based Learning In Vocational Technology Education: Study Of Literature Eko. *International Jurnal Of Scientific & Technology Research*, 9(02), 2821–2825.
- Jalinus, N., Nabawi, R. A., & Mardin, A. (2017). The Seven Steps Of Project Based Learning Model To Enhance Productive Competences Of Vocational Students. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 102(Ictvt), 251–256. <https://doi.org/10.2991/Ictvt-17.2017.43>
- Lesmana, I., Mulianti, M., Primawati, P., & Kassymova, G. K. (2023). Implementation Of Project-Based Learning (Pjbl) Model To Increase Students' Creativity And Critical Thinking Skill In Vocational Creative Product Subjects. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 6(3), 202–215. <https://doi.org/10.24036/Jptk.V6i3.34023>
- Miller, C. J., Smith, S. N., & Pugatch, M. (2020). Experimental And Quasi-Experimental Designs In Implementation Research. *Psychiatry Research*, 283(March 2019), 112452. <https://doi.org/10.1016/J.Psychres.2019.06.027>
- Nardo, D. F., Jalinus, N., & K, A. (2019). Penerapan Project Based Learning Berbasis Grasps Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mpmb Kelas Xi Smk Semen Padang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Vokasi Mekanika (Vomek)*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.24036/Vomek.V1i1.26>
- Nasution, S. (2012). *Metode Konvensional Dan Inkonvensional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Didaktika.
- Pribadi, G., Rumbyarso, Y. P. A., & Sari Sakti, E. M. (2023). Pelatihan Merancang Gambar Dengan Aplikasi Autocad Untuk Pembekalan Siswa Smk Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Media Abdimas*, 3(2), 52–56. <https://doi.org/10.37817/Mediaabdimas.V3i2.2766>
- Romadin, A., Rini, W. M., Bakhtiar, R. J., & Prasetya, H. B. (2023). Penerapan Pemebelajaran Berbasis Produk Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Manufaktur Di Era Revolusi Industri 4.0. *Pendidikan Teknik Mesin*, 10(Mei), 1–12. <https://doi.org/10.36706/Jptm.V10i1.19872>

- Saputro, H., Ranto, Bugis, H., & Muslim, R. (2021). Gap Competency Between Mechanical Engineering Graduates Of Vocational High School And The Demand In Workplace. *Conference Series*, 1808(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1808/1/012027>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar- Dasar Proses Belajar*. Sinar Baru.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*. Kencana.
- Yufrizal, A., Indrawan, E., & Aziz, A. (2019). Improving Teacher' S In Developing & Analyzing Made Test Through Follow-Up At Cnc Machine Training. *International Conference Asosiasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Indonesia (Aptekindo)*, October, 46–53.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89–95. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>